

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Hubungan Komunikasi Perawat-Dokter Dengan Praktik Kolaborasi di RSUD Pringsewu Lampung Tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden terbanyak adalah kelompok usia >31 (90,6%)
Sebagian besar responden berjenis kelamin Perempuan. Paling banyak responden berpendidikan S1 Keperawatan/Ners sebanyak 54 responden (56,3%) sebagian besar responden responden lama bekerja >3 Tahun yaitu 57 responden (59,4%).
2. Distribusi frekuensi variabel Komunikasi Perawat-Dokter responden terbanyak adalah berkategori baik sebanyak 88 responden (91,7%)
3. Sedangkan hasil distribusi frekuensi Praktik Kolaborasi responden terbanyak adalah berkategori baik sebanyak 87 (90.6%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan Komunikasi Perawat Dokter Dengan Praktik Kolaborasi, dengan $p\ value\ 0,000 \leq \alpha\ 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara Komunikasi Perawat-Dokter Dengan Praktik Kolaborasi di RSUD Pringsewu Lampung Tahun 2024. Semakin baik komunikasi maka semakin baik praktik kolaborasi perawat dokter

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kolaborasi diantara tim kerja kesehatan dimulai untuk memudahkan berkomunikasi dengan dokter dalam meningkatkan praktik kolaborasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kolaborasi interprofesional dalam memberikan pelayanan kesehatan dan mampu menumbuhkan profesionalisme perawat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi data yang dapat dikembangkan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadikan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kolaborasi perawat dan dokter

